



## Research Article

# Penggunaan Metode Card Sort Dalam Mengatasi Slow Learner Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mi Nurul Amal Di Mi Nurul Amal Bekasi

Syifa Fauziah<sup>1</sup>, Achmad Junaedi Sitika<sup>2</sup>, Nurhasan<sup>3</sup>

1. Universitas Singaperbangsa Karawang

E-mail: [2010631101091@student.unsika.ac.id](mailto:2010631101091@student.unsika.ac.id)



2. Universitas Singaperbangsa Karawang

E-mail: [achmad.junaedi@staff.unsika.ac.id](mailto:achmad.junaedi@staff.unsika.ac.id)

3. Universitas Singaperbangsa Karawang

E-mail: [nurhasan@fai.unsika.ac.id](mailto:nurhasan@fai.unsika.ac.id)



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : April 25, 2025

Revised : May 27, 2025

Accepted : June 12, 2025

Available online : July 14, 2025

**How to Cite:** Syifa Fauziah, Achmad Junaedi Sitika and Nurhasan (2025) "The Use of the Card Sort Method in Overcoming Slow Learners in Arabic Subjects at MI Nurul Amal in MI Nurul Amal Bekasi", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 397–406. doi:

The Use of the Card Sort Method in Overcoming Slow Learners in Arabic Subjects at MI Nurul Amal in MI Nurul Amal Bekasi

**Abstract.** Elementary school students generally enjoy fun activities, such as playing. Therefore, teachers must be able to design learning that facilitates students' freedom of movement while remaining engaged in the educational environment or situation. Students also greatly enjoy learning activities conducted in groups and through live demonstrations. By understanding these student characteristics, teachers are expected to be able to create a learning environment that improves the quality and effectiveness of learning. This is tailored to the needs and abilities of elementary school students. (Safitri, 2022)

The use of visual-based cards in the card sort method facilitates understanding, strengthens memory, and fosters interest and motivation in learning activities. The card sort learning strategy, combined with game techniques, is expected to help students understand the lesson and understand the classification of the material.

The card sort method is a learning method using index cards. This learning technique combines active individual learning techniques with collaborative or cooperative learning techniques. Judging from the results achieved in using this card sort method, there is an influence caused by an event or action on students in carrying out ongoing learning activities, it can be seen that there is a development in students' learning abilities from the way they start to dare to come forward and answer the vocabulary written or explained by the teacher, are more active in answering every question written or explained by the teacher, start to get used to and think that Arabic lessons are fun lessons, start to understand and memorize every vocabulary that has been studied previously.

**Keywords:** Method, Card Sort, Slow Learner.

**Abstrak.** Pada dasarnya siswa sekolah dasar masih sangat menyukai kegiatan yang menyenangkan, seperti bermain. Berdasarkan hal itu guru tentunya harus bisa merancang pembelajaran dengan memfasilitasi peserta didik untuk dapat bergerak dengan bebas dengan tetap berada pada lingkungan atau situasi edukasi. Siswa juga sangat menyukai kegiatan belajar yang dilaksanakan secara berkelompok dan melakukan peragaan langsung. Dengan mengetahui karakter-karakter siswa tersebut guru diharapkan mampu dapat menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan kualitas atau efektivitas pembelajaran. Dan hal ini di sesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan siswa di sekolah dasar. (Safitri, 2022)

Dengan adanya penggunaan media kartu yang berbasis visual dalam penerapan metode card sort ini dapat memudahkan pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat serta motivasi dalam kegiatan pembelajaran melalui metode card sort ini. Strategi pembelajaran card sort dengan teknik permainan yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami Pelajaran serta memahami klasifikasi dari materi tersebut.

Metode card sort merupakan suatu pembelajaran dengan memakai kartu indeks. Teknik pembelajaran ini merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif individual dengan teknik pembelajaran kolaboratif atau teknik pembelajaran kooperatif.

Dilihat dari hasil yang dicapai dalam penggunaan metode card sort ini adanya pengaruh yang ditimbulkan dari suatu kejadian atau tindakan terhadap peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, dilihat adanya perkembangan kemampuan belajar peserta didik dari cara ia mulai berani maju dan menjawab siap kosakata yang dituliskan atau dijelaskan oleh guru, lebih aktif dalam menjawab setiap pertanyaan yang dituliskan atau dijelaskan oleh guru, mulai terbiasa dan menganggap bahwa pelajaran Bahasa Arab adalah pelajaran yang menyenangkan, mulai paham dan hafal setiap kosakata yang telah dipelajari sebelumnya.

**Kata Kunci :** Metode, Card Sort, Slow Learner.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan umat manusia. Dalam konteks Islam, pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha untuk memperoleh pengetahuan tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai kebajikan, memperbaiki akhlak, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pendidikan yang efektif membentuk karakter, meningkatkan kapasitas intelektual, dan memperluas wawasan individu dalam berbagai aspek kehidupan. (Surikno, n.d.)

Islam menempatkan pendidikan pada posisi yang sangat penting, menganggapnya sebagai kewajiban dan sarana untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Proses belajar dan mengajar dalam Islam bukan hanya tentang mentransfer informasi, tetapi juga tentang mendidik jiwa, membangun integritas, dan menyebarkan nilai-nilai moral yang baik.

Berikut ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan pemuliaan manusia:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat ini adalah wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW yang mengajarkan pentingnya membaca, belajar, dan memperoleh pengetahuan. Bacaan ini menggaris bawahi perintah Allah untuk mencari ilmu sebagai bagian dari ibadah kepada-Nya. Perintah Membaca (Iqra'): Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk membaca, menandakan bahwa ilmu pengetahuan adalah kunci utama untuk memahami kebesaran Allah dan meningkatkan derajat manusia.

Pendidikan merupakan salah satu manifestasi kebudayaan manusia yang dinamis dan berkembang, sehingga terjadi perubahan dan perubahan dalam arti perbaikan terus menerus pada setiap jenjang pendidikan untuk masa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan upaya terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Latifah Aini, n.d.)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya,

masyarakat dan bangsa”. Tujuan pendidikan nasional yang digunakan sekarang secara eksplisit dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pada bab II pasal 3 UU tersebut dijelaskan, bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. (Hartono, 2019)

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan guru, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna”. Proses pembelajaran pada umumnya menuntut setiap guru untuk bisa membuat suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu cara yang dapat digunakan guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif. (Hartono, 2019)

Metode card sort merupakan suatu pembelajaran dengan memakai kartu indeks. Teknik pembelajaran ini merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif individual dengan teknik pembelajaran kolaboratif atau teknik pembelajaran kooperatif. Metode card sort ini melibatkan peran siswa secara inklusif. Gerakan fisik yang ada pada proses penggunaan metode card sort dapat menolong menghilangkan kejenuhan siswa selama kegiatan pembelajaran. Dengan itu, siswa tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran dan siswa akan ikut aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. (Hakiki, 2024)

Pada dasarnya siswa sekolah dasar masih sangat menyukai kegiatan yang menyenangkan, seperti bermain. Berdasarkan hal itu guru tentunya harus bisa merancang pembelajaran dengan memfasilitasi peserta didik untuk dapat bergerak dengan bebas dengan tetap berada pada lingkungan atau situasi edukasi. Siswa juga sangat menyukai kegiatan belajar yang dilaksanakan secara berkelompok dan melakukan peragaan langsung. Dengan mengetahui karakter-karakter siswa tersebut guru diharapkan mampu dapat menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan kualitas atau efektivitas pembelajaran. Dan hal ini di sesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan siswa di sekolah dasar. (Safitri, 2022)

Dengan adanya penggunaan media kartu yang berbasis visual dalam penerapan metode card sort ini dapat memudahkan pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat serta motivasi dalam kegiatan pembelajaran melalui metode card sort ini. Metode card sort ini masuk kedalam penerapan model pembelajaran aktif (active learning). Strategi pembelajaran card sort dengan teknik permainan yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami Pelajaran serta memahami klasifikasi dari materi tersebut.

Dalam mata pelajaran bahasa arab ini masih banyak guru yang masih menggunakan pendekatan TCL (Teacher Center Learning), yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru, dengan menggunakan metode ceramah. pembelajaran seperti ini cenderung membuat peserta didik menjadi mudah bosan dan membuat fokus peserta

didik gampang teralihkan serta peserta didik menjadi lebih pasif. Ditambah bila di kelas tersebut ada peserta didik yang lambat dalam belajarnya (slow learner) sebagai seorang guru memikirkan bagaimana cara menangani permasalahan tersebut.

Permasalahan slow learner di dalam kelas banyak faktor penyebabnya seperti faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yang terdiri dari faktor keturunan, disfungsi minimal otak (DMO), kekurangan gizi, faktor lingkungan keluarga, dan faktor eksternal terdiri dari kegiatan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah, strategi pembelajaran yang tidak tepat.

Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti mencoba melakukan penelitian yang sudah diterapkan di sekolah dengan menggunakan metode card sort. Pada penggunaan metode card sort ini, peserta didik dibiasakan aktif bergerak mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kategorinya masing-masing kosa kata yang telah dibuat, contoh kosa kata **كُتِبَ** berpasangan dengan kata buku dan lain sebagainya. Selain itu peserta didik dibiasakan ikut berkontribusi dalam kegiatan kelompok, peserta didik juga dibiasakan untuk berdiskusi dengan teman sebayanya sesuai arahan guru, dan yang terakhir peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya saat kegiatan diskusi berlangsung.

Kesimpulan penjelasan diatas yaitu peneliti menarik kesimpulan dengan adanya kegiatan metode card sort dalam mata Pelajaran Bahasa arab sebuah upaya agar dapat membuat peserta didik menjadi terbiasa dan termotivasi untuk aktif dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung, dan menjadikan Pelajaran Bahasa arab menyenangkan serta memudahkan peserta didik agar menghafal setiap kosa kata yang dipelajari tidak hanya memudahkan tetapi juga agar peserta didik paham akan materi bahasa Arab yang sedang dipelajarinya. Dari hasil pembahasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan Metode Card Sort dalam Mengatasi Slow Learner pada mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Nurul Amal”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel. (Sugiono, 2023)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi yang dilakukan di sekolah MI Nurul Amal Bekasi. Kegiatan ini merupakan langkah awal dari tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah dan ruang lingkup belajar di sekolah MI Nurul Amal Bekasi. Yang kemudian di lanjut dengan

kegiatan wawancara yang dilakukan meliputi wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan beberapa peserta didik kelas 4 pada jam pelajaran bahasa Arab. Kemudian dokumentasi mencakup foto keadaan sekolah dan keadaan peserta didik di dalam kelas, Sejarah sekolah, kebijakan sekolah, arsip sekolah, visi-misi dan tujuan sekolah, sarana dan prasarana dll. Informasi yang diperoleh dari para informan telah dijelaskan secara rinci, dengan memberikan Gambaran bagaimana proses pembelajaran tersebut di dalam kelas serta hasil yang dicapai dari penggunaan metode card sort dalam mengatasi slow learner pada mata Pelajaran Bahasa arab pada peserta didik kelas 4 MI Nurul Amal Bekasi yang terbagi menjadi 3 rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) bagaimana penggunaan metode card sort dalam mengatasi slow learner pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Nurul Amal, 2) Apa faktor penunjang dan penghambat dalam penggunaan metode card sort dalam mengatasi slow learner pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Nurul Amal, 3) bagaimana hasil yang dicapai dalam penggunaan metode card sort dalam mengatasi slow learner pada mata pelajaran bahasa Arab. Sebagaimana hasil data yang telah diperoleh berikut ini:

### **Penggunaan metode card sort dalam mengatasi slow learner pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Nurul Amal?**

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti peroleh di lapangan tentang penggunaan metode card sort dalam mengatasi slow learner pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Nurul Amal, bahwa pengertian dari metode card sort itu sendiri merupakan kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media kartu/kertas yang dapat memudahkan proses pembelajaran di dalam kelas terutama bagi anak yang lamban dalam belajar agar memudahkan proses dalam menghafal setiap kosa kata yang sedang dipelajari.

Metode card sort merupakan suatu pembelajaran dengan memakai kartu indeks. Teknik pembelajaran ini merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif individual dengan teknik pembelajaran kolaboratif atau teknik pembelajaran kooperatif. Metode card sort ini melibatkan peran siswa secara inklusif. Gerakan fisik yang ada pada proses penggunaan metode card sort dapat menolong menghilangkan kejenuhan siswa selama kegiatan pembelajaran. Dengan itu, siswa tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran dan siswa akan ikut aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. (Hakiki, 2024)

Dalam pelaksanaan kegiatan saat penerapan metode card sort ini berlangsung ada beberapa Langkah-langkah yang dilalui oleh peserta didik sebagai berikut:

- 1) Pertama-tama guru menyiapkan kartu yang berisikan materi Bahasa arab yang sesuai dengan pelajaran.
- 2) Kemudian di jelaskan terlebih dahulu prosedur pelaksanaan card sort dalam mata pelajaran bahasa Arab.
- 3) Setelah semua mengerti peserta didik di bagikan kartu indeks secara acak ke semua peserta didik yang berisikan kosa kata atau yang masih berkaitan dengan bahasa Arab.
- 4) Intruksi selanjutnya peserta didik diberi kebebasan untuk mencari pasangan kartu yang sesuai dengan di bantu arahan guru.

- 5) Jika semua peserta didik telah menemukan pasangan kartu tersebut, peserta didik dimintai untuk maju kedepan lalu menempelkan pasangan kartu tersebut di papan tulis.
- 6) Setelah semua selesai guru kembali mengulas kembali lalu koreksi bersama-sama terkait kosakata atau materi bahasa Arab lainnya, di harapkan agar peserta didik bisa mengerti dan menghafal setiap kosa kata yang telah di pelajari.

Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih mudah mengimplementasikan langkah-langkah yang telah disusun dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga peserta didik dapat mudah memahami proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran metode card sort ini. penggunaan metode card sort ini disesuaikan dengan tingkatan usia dan keadaan individu seseorang di dalam kelas tersebut, karna bila di tempatkan tidak sesuai dengan keadaan maka yang terjadi kurangnya minat peserta didik terhadap metode itu sendiri dan menganggap bahwa metode yang digunakan membosankan karna peserta didik mengira bahwa ia sudah dewasa tidak membutuhkan metode belajar yang masih kekanak-kanakan. Dengan metode card sort ini merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengatasi slow learner (anak lamban belajar) dengan adanya metode card sort upaya agar dapat membuat peserta didik menjadi terbiasa dan termotivasi untuk aktif dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung, dan menjadikan Pelajaran Bahasa arab menyenangkan serta memudahkan peserta didik agar menghafal setiap kosa kata yang dipelajari tidak hanya memudahkan tetapi juga agar peserta didik paham akan materi bahasa Arab yang sedang dipelajarinya. dalam kegiatan pembelajaran ini peserta didik dibagikan kertas yang berbentuk kartu yang berisikan materi Pelajaran, kemudian peserta didik berpencair mencari pasangan kartu yang mereka pegang, setelah menemukan pasangan masing-masing kartu peserta didik maju kedepan lalu menempelkan pasangan kartu yang sesuai. Dengan adanya metode card sort ini dapat membangun kerja sama peserta didik, serta menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik. Meskipun ada beberapa tantangan dalam penerapan card sort, seperti desain kartu dan waktu persiapan, tidak mengurangi manfaat dari pada metode card sort itu sendiri.

### **Faktor penunjang dan penghambat dalam penggunaan metode card sort dalam mengatasi slow learner pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Nurul Amal?**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa penggunaan metode card sort dalam mengatasi slow learner pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Nurul Amal dilakukan terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode card sort ini antara lain:

- a. Faktor Penunjang
  - 1) Guru mudah menyiapkan metodenya,
  - 2) Pelaksanaannya Mudah dilakukan,
  - 3) Membangun suasana kelas yang aktif,
  - 4) Peserta didik dengan mudah menguasai metodenya,
  - 5) Dapat dengan diikuti dengan jumlah yang banyak.

b. Faktor Penghambat

- 1) Menyita banyak waktu
- 2) Fokus peserta didik teralihkan
- 3) Peserta didik yang pasif dan pemalu
- 4) Keadaan kelas menjadi tidak kondusif

Secara keseluruhan, metode card sort memiliki potensi besar sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak-anak yang lamban belajar (slow learner). Faktor penunjangnya seperti keterlibatan aktif siswa, pendekatan visual, dan fleksibilitas dalam pembelajaran menunjukkan bahwa metode ini dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu, variasi kemampuan siswa, dan persiapan yang intensif harus diperhatikan dan diatasi untuk memastikan efektivitas metode ini. Dengan strategi yang tepat, metode card sort dapat menjadi salah satu alternatif efektif dalam mengatasi masalah lamban belajar di mata pelajaran bahasa Arab.

### **Hasil penggunaan metode card sort dalam mengatasi slow learner pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Nurul Amal?**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan terdapat hasil dari penggunaan metode card sort dalam mengatasi slow learner pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Nurul Amal adalah sebagai berikut:

Hasil yang dicapai dari penggunaan metode card sort dalam mengatasi slow learner pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Nurul Amal ini adalah menjadikan peserta didik mampu memahami setiap kosa kata yang di pelajari melalui card sort, guru berperan penting dalam upaya pengembangan potensi diri siswa. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran berkaitan erat dengan strategi pembelajaran sebab strategi pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru bersama siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut pendapat lain yang sesuai dengan teori dari Sumiyati yang berpendapat bahwa Dalam menangani permasalahan belajar pada siswa slow learner, seorang guru harus benar-benar memahami seluk beluk tentang karakter slow learner itu sendiri. Misalnya saja dalam hal peningkatan motivasi belajar, seorang guru pasti sangat memahami bahwa motivasi dapat meningkatkan prestasi belajar, namun tidak semua guru mengetahui cara bagaimana menghidupkan motivasi belajar anak apalagi jika kasusnya di dalam kelas terdapat siswa yang memiliki kecerdasan intelegensi berbeda-beda. Alih-alih membangkitkan motivasi, penggunaan pendekatan yang salah hanya akan menimbulkan masalah baru bagi siswa yang lain. (Sumiati, 2022)

Dapat disimpulkan bahwasanya untuk dapat dilihat hasil dari metode card sort tersebut perlu dilihat dari berbagai aspek, seperti melakukan evaluasi kepada peserta didik melalui tugas harian sekolah, ulangan Tengah semester, ulangan akhir semester dan lain sebagainya. Secara keseluruhan, metode card sort menunjukkan hasil yang positif dalam mengatasi anak lamban belajar dalam mata pelajaran bahasa Arab. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar anak-anak, tetapi juga mengembangkan keterampilan kognitif dan sosial mereka. Meskipun ada

beberapa faktor penghambat, seperti persiapan yang memakan waktu dan keterbatasan sumber daya, manfaat yang diperoleh dari metode ini membuatnya layak untuk diterapkan sebagai strategi pembelajaran bagi anak lamban belajar.

## **KESIMPULAN**

1. Penggunaan metode card sort adalah teknik pengajaran interaktif yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, metode card sort ini termasuk dalam metode active learning yang dimana mengajak peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, metode card sort ini dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran contohnya pelajaran bahasa arab pembahasan yang terkait dengan peneliti, adanya metode card sort ini untuk membantu anak lamban belajar (slow learner) memahami materi secara lebih efektif.
2. Setiap metode pembelajaran masing-masing memiliki penunjang dan penghambat. Adapun penunjang dan penghambat dari metode pembelajaran card sort yaitu:
  - 1) Kelebihan model pembelajaran card sort (Huda, 2013) dalam (Ritonga, 2024) antara lain:
    - a) Guru mudah menguasai kelas
    - b) Mudah dilaksanakan,
    - c) Mudah mengorganisir kelas,
    - d) Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak,
    - e) Guru mudah menerangkan dengan baik, siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan,
    - f) Siswa lebih antusias dalam belajar,
    - g) Sosialisasi antara siswa lebih terbangun yakni antara siswa dengan siswa lebih akrab.

Artinya kelebihan model pembelajaran card sort dapat digunakan dengan kondisi kelas yang cukup maksimal karena model pembelajaran tersebut dapat mengorganisir siswa agar lebih antusias dalam belajar.

- 2) Kelemahan model pembelajaran card sort (Huda, 2013) dalam (Ritonga, 2024) antara lain:
  - a) Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.
  - b) Siswa perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan siswa dapat diperhatikan dengan baik
  - c) Banyak menyita waktu terutama menyiapkan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu.
3. Dalam menangani permasalahan belajar pada siswa slow learner, seorang guru harus benar-benar memahami seluk beluk tentang karakter slow learner itu sendiri. Misalnya saja dalam hal peningkatan motivasi belajar, seorang guru pasti sangat memahami bahwa motivasi dapat meningkatkan prestasi belajar, namun tidak semua guru mengetahui cara bagaimana menghidupkan motivasi belajar anak apalagi jika kasusnya di dalam kelas terdapat siswa yang memiliki kecerdasan intelegensi

berbeda-beda. Alih-alih membangkitkan motivasi, penggunaan pendekatan yang salah hanya akan menimbulkan masalah baru bagi siswa yang lain. (Sumiati, 2022)

Penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan harus selalu memperhatikan kondisi kelas yang ada baik dari segi siswa, waktu dan suasana kelas. Kondisi siswa yang seragam merupakan hal yang sulit ditemukan oleh guru ketika berada di dalam kelas, mengingat bahwa siswa berasal dari berbagai macam kondisi fisik, mental, intelegensi yang membuat siswa menjadi beragam. (Supriyani, 2022)

Hasil yang dicapai dari penggunaan metode card sort dalam mengatasi slow learner pada mata pelajaran Bahasa arab di MI Nurul Amal ini adalah menjadikan peserta didik mampu memahami setiap kosa kata yang di pelajari melalui card sort, Guru berperan penting dalam upaya pengembangan potensi diri siswa. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran berkaitan erat dengan strategi pembelajaran sebab strategi pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru bersama siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Sugiono. (2023). Metode Penelitian.

Supriyani. (2022). Analisis Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) di SDN Tojong-Ojong Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1444-1452. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.781>

Sumiati, G. (2022). Pendekatan Neurosains Dalam Strategi Pembelajaran untuk Siswa Slow Learner. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(3), 1050-1069. <https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i3.326>

Huda. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 251-252.

Hafidh, H. hafidh. (2022). Penggunaan Metode Card Sort Pada Pembelajaran Ibadah Sholat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Karang Sari Yogyakarta. *Al-Manar*, 11(2), 1-8. <https://doi.org/10.36668/jal.v11i2.249>

Febriany. (2019). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CARD SORT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS V DI SD NEGERI 74 KOTA BENGKULU SKRIPSI.

Fitriani. (2020). Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series 3 (3) Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar. <https://jurnal.uns.ac.id/SHEs/Article/View/57089/33752>, 1-7. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>